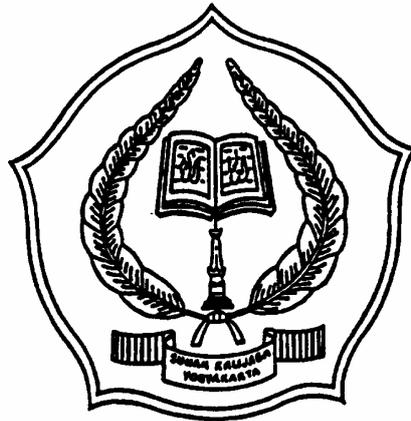


**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA DALAM BELAJAR  
BAHASA ARAB DENGAN PROBLEM POSING  
DI MTs NEGERI PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun Oleh

**Bayu Pratama**  
**0342 0284**

**FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Sdr. Bayu Pratama

Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

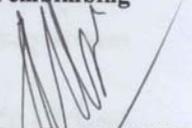
Nama : Bayu Pratama  
Nim : 0342 0284  
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Prestasi Siswa dalam Belajar Bahasa Arab dengan Problem Posing di MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul,

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta 29 Maret 2008  
Pembimbing



Drs. H.A. Rodli, Mpd.  
NIP. 150 235 954



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02 /DT/PP.01/01/31/2008

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA  
DALAM BELAJAR BAHASA ARAB  
DENGAN PROBLEM POSING DI MTs  
NEGERI PIYUNGAN KABUPATEN  
BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : BAYU PRATAMA  
NIM : 0342 0284  
Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Rabu tanggal 9 April 2008  
Nilai Munaqsyah : A/B  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQSYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd  
NIP. 150/235 954

Penguji I

Abdul Munif, M.Ag  
NIP. 150 282 519

Penguji II

Drs. Maksudin, M.Ag  
NIP. 150 247 345

Yogyakarta, 28 APR 2008  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150 240 526

## HALAMAN MOTTO

يأيها الذين ءامنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس  
والحجارة عليها ملائكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما أمرهم  
و يفعلون ما يؤمرون

*"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (Q.S.At-Tahrim : 6 )<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemah *Departemen Agama Republik Indonesia*, (Bandung, Jum'atul Ali .2005) hal 561

**KARYA SEDERHANA INI KU PERSEMBAHKAN  
KEPADA  
ALMAMATERKU FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد المرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji dan syukur kita curahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan tulus terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin A, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin M.M selaku penasehat akademik (PA)
5. Bapak Drs. H. Muhammad Rodli, M.Pd. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
6. Bapak serta Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan telah memberikan bekal untuk mengubah jalan pikiran penulis menjadi lebih baik.
7. Ibu Dra. Hj. Siti Sholihah selaku Kepala MTsN Piyungan Bantul yang telah memberi izin untuk tempat penelitian.
8. Bapak Jawis. S.S. selaku kolaborator dan guru bahasa Arab MTsN Piyungan Bantul.

9. Segenap Staff dan Karyawan, serta para siswa MTsN Piyungan Bantul yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian.
  10. Teruntuk Ayahanda, Ibunda dan keluargaku tercinta di rumah yang selalu memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, semangat, nasehat, materi, serta motivasi selama ini kepada penulis. Segala jerih payahmu kan selalu ku jadikan pelajaran.
  11. Bapak Drs. H. Joko Supriyanto yang telah membimbing penulis di luar akademik dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
  12. Mery Anita yang selama ini membantu penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya amin.
  13. Semua anak asrama Kaboki yang namanya tidak dapat sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas persahabatannya selama ini.
- Akhirnya penulis berharap, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 13 April 2008  
Penulis

**Bayu Pratama**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	15
G. Tinjauan Pustaka .....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MTsN PIYUNGAN BANTUL .....</b>	<b>25</b>
A. Letak Geografis .....	25

B. Sejarah Singkat dan Perkembangan Madrasah .....	26
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	32
D. Keadaan Guru .....	35
E. Keadaan Siswa .....	38
F. Keadaan Karyawan .....	39
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi .....	41
B. SIKLUS I .....	41
a. Rencana Tindakan .....	41
b. Pelaksanaan Tindakan .....	42
Pertemuan I .....	42
Pertemuan II .....	44
Pertemuan III .....	48
Pertemuan IV .....	50
c. Observasi .....	51
Temuan Peneliti (guru yang mengajar) .....	51
Temuan Kolaborator .....	51
Rekap Angket Media Gambar dan Minat Siswa Belajar Bahasa Arab pada Siklus I .....	51
d. Refleksi .....	53
C. SIKLUS II .....	54
a. Rencana Tindakan .....	54
b. Pelaksanaan Tindakan .....	54
Pertemuan V .....	54

Pertemuan VI .....	56
Pertemuan VII .....	59
Pertemuan VIII .....	61
c. Observasi .....	61
Temuan Peneliti (guru yang mengajar) .....	51
Temuan Kolaborator .....	62
Rekap Angket Media Gambar dan Minat Siswa Belajar Bahasa Arab pada Siklus II .....	62
d. Refleksi .....	63
D. Pembahasan .....	64
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran .....	66
C. Hambatan Hasil Penelitian .....	67
D. Kata Penutup .....	67

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL

<b>DIAGRAM I (Model Kemmis &amp; Mc. Taggart) .....</b>	<b>17</b>
<b>TABEL I (Keadaan Guru MTsN Piyungan) .....</b>	<b>36</b>
<b>TABEL II (Keadaan Siswa Kelas VII) .....</b>	<b>38</b>
<b>TABEL III (Keadaan Siswa Kelas VIII) .....</b>	<b>38</b>
<b>TABEL IV (Keadaan Siswa Kelas IX) .....</b>	<b>38</b>
<b>TABEL V (Keadaan Karyawan/TU) .....</b>	<b>39</b>
<b>TABEL VI (Keadaan Ruang) .....</b>	<b>40</b>
<b>TABEL VII (Keadaan Alat-alat Meubelair) .....</b>	<b>40</b>
<b>TABEL VIII (Keadaan Alat-alat Kantor) .....</b>	<b>40</b>
<b>TABEL IX (Keadaan Perlengkapan Olah Raga) .....</b>	<b>40</b>
<b>TABEL X (Rekapitulasi Jawaban Siswa) .....</b>	<b>50</b>
<b>TABEL XI (Nilai Rata-rata Hasil Ulangan Harian) .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti Seminar Proposal
2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
3. Rencana Pembelajaran
4. Monitoring Siswa dan Guru
5. Angket Aktivitas dan Sikap Siswa
6. Contoh Soal dan Jawaban Siswa
7. Soal-Soal Tes dan Daftar Nilai Ulangan Siswa
8. Sertifikat-Sestifikat
9. Kurikulum Vitae

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB  
DENGAN PROBLEM POSING DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL  
YOGYAKARTA**

**BAYU PRATAMA  
0342 0284**

**ABSTRAKS**

Bayu Pratama, Upaya peningkatan prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab dengan problem posing di MTs Negeri Piyungan Bantul, pada kelas VIII D yang berjumlah 38 siswa, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2008

Proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul pada umumnya hanya menekankan pada pencapaian kurikulum dan penyampaian tektual semata daripada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu diri siswa. Akibatnya siswa kurang aktif, kurang kreatif dan malas berpikir sehingga menyebabkan nilai-nilai rata-rata kelas yang diperoleh kurang dari 5. peneliti merasa prihatin dan ingin memprbaiki keadaan tersebut dengan mencoba suatu model pembelajaran yang belum pernah dicoba khususnya di MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul yaitu problem posing (membuat soal).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut : pada siklus pertama guru menjelaskan secara klasikal kemudian siswa membuat soal baik dari pernyataan maupun pengembangan dari soal yang diberikan. Dan siklus kedua, dimana siswa belajar membuat cerita sendiri dengan menggunakan bahasa Arab.

Setelah dua siklus dilaksanakan terdapat peningkatan aktivitas belajar sebesar 23,6 % yaitu : dari 18,4 % menjadi 42 % dan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 6,21 menjadi 6,28 pada siklus II. Disamping itu problem posing dapat melatih siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

الإدارة ليزيد على نتيجة بتعليم اللغة العربية بطريق على دفع الأسئلة  
بمدرسة المتوسطة الحكومية فيوفا بنتول

بايو فراتما  
03420284

مقدمة

بايو فراتما، الإدارة ليزيد على نتيجة بتعليم اللغة العربية بدفع الأسئلة بمدرسة المتوسطة الحكومية فيوفا بنتول، فصل 8 د الذي فيه 38 طلاب، كلية التربية لجامعة الإسلامية الحكومية بوكياكرتا.

جار على التربية اللغة العربية بمدرسة المتوسطة الحكومية فيوفا بنتول كان عموما يعود على الإنهاء السلابي و تبليغها علي الكتابة فقد، بغير على قيام بقوة التعليم أو بغير على بني النفس الطلاب نفرا. فلدا يؤدي الى الطلاب بغير مجد، وغير إنتكاري، وكان الطلاب كسلانا بفكرهم فيعقب نتيجتهم قلا من 5. حسّ الباحث حزين وارد الباحث ليصلح على كل ذلك بجرب على طريق التربية الذي لم يستعمال الأسئلة بمدرسة المتوسطة الحكومية فيوفا بنتول يعني بطريق على دفع الأسئلة .

كان طريق على دفع الأسئلة يجبر على مايلي: المرتبة الأولى كان المدرّس يبين الدرس بفصل، فجعل الطلاب الأسئلة على البين الدرس أو بني الأسئلة مما يوعطى عنه. المرتبة الثاني: كان جرب طلاب ليجعل القصة النفسى باللغة العربية.

حينئذ، بعد إقامة المرتبتان ذلك، فيه يدل على ماكان سغولة الدرس على الدراجة 23،6% يعني كان 42% من دراجة 18،4% وكان نتيجة حول الفصل كان 6،21% بمرتبة الأولى وكان 6،28% بمرتبة الثاني. وبغير ذلك، كان طريق على دفع الأسئلة إستطع لدرب الطلاب على مزية اليقين بنفسهم.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia, baik bapak yang mengajar anaknya maupun guru yang mengajarkan muridnya. Begitu juga dengan belajar adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap orang dimanapun berada. Bagi manusia yang berakal sehat kegiatan belajar mengajar merupakan kebutuhan pokok, sebab dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut kemahiran dalam berbicara, dan siswa dalam belajarnya diharapkan mampu berbicara secara fasih. Sehingga mereka mampu menyatakan jawaban, gagasan serta mampu menyatakan pendapat dalam berbagai hal.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan<sup>2</sup>. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran. Guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai medium. Dalam interaksi itu anak didik lah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Busyairi M, *metodologi pembelajaran bahasa Arab*. (Jakarta : Sumbangan Offset)

<sup>3</sup> Drs. Saiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswa Zain, *Srategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta cet II ) hlm 1

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam upaya peningkatan prestasi belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai

Untuk memenuhi hal tersebut, guru dituntut mampu mengelola proses belajar-mengajar yang memberikan ransangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswa lah subjek utama dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecendrungan siswa bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan

Dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar bahasa arab di MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tanpa kurang berminat, kurang bergairah, dan cenderung tidak aktif sehingga tidak mencapai target pembelajaran yang diinginkan. hal ini ditunjukkan oleh sikap yang kurang antusias ketika pelajaran yang akan berlangsung, rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta pemusatan perhatian yang kurang.

Beberapa asumsi tentang kurangnya minat siswa terhadap bahasa Arab sehingga tidak menunjukkan prestasi yang diharapkan karena dominasi guru dalam proses belajar-mengajar, guru kurang melaksanakan variasi proses belajar-mengajar, pribadi guru yang terlalu menjaga jarak terhadap siswa, keterbatasan sarana proses belajar-mengajar, kemampuan siswa rendah, siswa beranggapan bahasa Arab sebagai pelajaran hafalan dan dianggap tidak penting, dan siswa tidak dilibatkan secara aktif. hal ini terlihat dari nilai hasil mid semester kelas VIII D semester I yang menunjukkan daya serap siswa hanya dibawah 50%.

Oleh karena itu melihat kurangnya prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab maka perlu upaya peningkatan prestasi siswa dengan tindakan kelas (*Classroom Aktion*) yaitu dengan menambahkan variasi model pembelajaran yang menarik atau menyenangkan, melibatkan siswa, meningkatkan aktivitas dan tanggung jawab siswa. Model pembelajaran kooperatif merupakan tindakan pemecahan yang dilakukan karena dapat meningkatkan kemajuan belajar, sikap siswa yang lebih positif menambah motivasi dan percaya diri serta menambah rasa senang.

Dari keterangan di atas, peneliti mencoba meningkatkan prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab dengan problem posing di MTsN Piyungan kabupaten Bantul. Untuk mengetahui apakah pendekatan tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab perlu diadakan penelitian tindakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut : “ *Bagaimana Menerapkan Problem Posing Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Prestasi Siswa MTsN Piyungan Kabupaten Bantul?*”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan problem posing dan urgensinya terhadap pembelajaran bahasa Arab
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan Problem Posing agar dapat meningkatkan prestasi siswa kelas VIII D MTsN Piyungan Kabupaten Bantul.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Untuk siswa
  - a. Melatih siswa agar mampu memahami soal-soal bahasa Arab yang tersedia, kemudian mengembangkannya menjadi soal-soal lain sebagai dasar pemahaman konsep yang diberikan.
  - b. Melatih siswa untuk aktif berpikir dalam menyelesaikan soal-soal bahasa Arab.
2. Untuk guru
  - a. Dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab
  - b. Sebagai informasi bagi guru-guru bahasa Arab mengenai pembelajaran dengan menggunakan problem posing.
3. Untuk lembaga

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sekolah.

### **E. Kerangka Teori**

## 1. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah yang diperoleh dari hasil sesuatu yang dilakukan dan sebagainya. Kemudian kata belajar menurut Drs. Sukirin dalam bukunya *Dasar-Dasar Psikologi* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk mengubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru<sup>4</sup>.

Menurut Prof. Drs. Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar* menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar ialah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu<sup>5</sup>.

Dari kedua pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar itu merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran. Hasil ini bisa berbentuk perubahan dan perkembangan secara dinamis pada pribadi siswa berupa kecakapan, pengertian dan sikap.

### b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah suatu unsur yang dapat mendorong atau menghambat proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Sumadi Suryabrata, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa. Disini dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

---

<sup>4</sup> Drs. Sukirin, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : FIP IKIP, 1980). Hlm 70

<sup>5</sup> Prof. Dr. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.( Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm 12

- a. Faktor social
  - b. Faktor no social
2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan disini dibagi menjadi dua golongan yaitu :
- a. Faktor fisiologis dan
  - b. Psikologis<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Slameto menyebutkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1. Faktor Intern
  - a. Faktor jasmani; meliputi :
    - i) Faktor kesehatan
    - ii) Faktor cacat tubuh
  - b. Faktor Psikologi; meliputi :
    - i) Intelegensi
    - ii) Perhatian
    - iii) Minat
    - iv) Bakat
    - v) Motif
    - vi) Kematangan
    - vii) Kesiapan
  - c. Faktor Kelelahan ; meliputi :
    - i) Kelelahan jasmani
    - ii) Kelelahan rohani

2. Faktor ekstern

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Gravindo, 1993), hlm 249.

a. Faktor keluarga

- i) Cara orang tua mendidik
- ii) Relasi antar anggota keluarga
- iii) Suasana rumah
- iv) Keadaan ekonomi keluarga
- v) Pengertian orang tua
- vi) Latar belakang kebudayaan

b. Faktor sekolah

- i) Metode mengajar
- ii) Kurikulum pengajaran
- iii) Relasi guru dan siswa
- iv) Relasi siswa dengan siswa
- v) Disiplin sekolah
- vi) Alat pengajaran
- vii) Waktu sekolah
- viii) Standar kurikulum
- ix) Kondisi gedung, metode belajar dan tugas rumah

c. Faktor masyarakat

- i) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- ii) Media massa
- iii) Teman bergaul
- iv) Bentuk kehidupan masyarakat<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Bina Aksara, 1998), hlm 56-57

Diantara kedua pendapat diatas antara satu sama lain saling melengkapi. Dengan demikian jelas sekali bahwa prestasi belajar siswa itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang rumit dan kompleks. Oleh sebab itu perlu perhatian dan kerjasama yang kompleks dari berbagai pihak, baik birokrasi pendidikan, pelaksanaan operasional di lapangan dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kerjasama yang solid dari berbagai pihak tersebut diatas, sangat memungkinkan bagi siswa untuk mencapai prestasi secara optimal.

Pengajaran yang meliputi proses belajar-mengajar merupakan kegiatan nyata untuk mempengaruhi siswa dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi guru dan murid, murid dengan murid, atau murid dengan lingkungan belajar. Pengajaran sebagai suatu sistem, didalam meliputi beberapa komponen atau faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan.

## **2. Teori belajar bahasa Arab**

Dalam mengoptimalkan hasil pembelajaran bahasa Arab mulai dari sekolah Ibtida'iyah sampai dengan MAN paling sedikit ada tiga hal yang harus dikuasai dan diterapkan secara relevan dalam proses belajar-mengajar.

Ketiga hal tersebut adalah :

- Penguasaan konten bahasa Arab
- Penguasaan dan penerapan berbagai metodologi pembelajaran secara tepat
- Penguasaan dan penerapan evaluasi proses dan hasil belajar secara tepat dan kontinyu

Menurut Prof. Dr. Winaryo Surachmad metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin baik metode itu semakin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>8</sup>

Ungkapan tersebut diatas mengisyaratkan suatu pesan kepada setiap pendidik untuk tidak terpaku dalam mendefinisikan istilah-istilah didalam kegiatan belajar-mengajar dan menggunakannya secara kaku, melainkan memberi peluang kepada kita mengkaji berbagai metodologi pembelajaran dan menggunakan secara terpadu guna mencapai optimalisasi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Teori-teori pembelajaran yang dikemukakan oleh pakar pendidikan untuk mendasari pemilihan metode pembelajaran disekolah, antara lain :

#### **a. Belajar menurut Thorndike**

Teori yang dikemukakan Thorndike dikenal dengan teori koneksionisme dalam arti bahwa belajar adalah proses pembentukan stimulus respon. Antara stimulus dan respon terdapat hubungan yang kuat bila dilatih. Prinsip belajar yang dikemukakan dikenal dengan hukum efek dan hukum latihan.

*Hukum efek* : apabila suatu hubungan yang dapat dimodifikasi dibuat antara suatu situasi dan suatu respon dan diikuti oleh kondisi peristiwa yang cocok, maka hubungan yang terjadi semakin kuat. Bila kondisi peristiwa tidak cocok mengiringi hubungan tersebut, maka hubungan yang terjadi semakin melemah.

*Hukum latihan* : lebih sering hubungan stimulus-respon dipergunakan, makin kuatlah hubungan yang terjadi, sebaliknya semakin jarang

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Winaryo Surachmad M.Sc. Ed, *Metodologi Pengajaran Nasional*. (Bandung : Jemmars, 1982) hlm 74

hubungan stimulus-respon dipergunakan akan semakin melemahkan hubungan stimulus-respon tersebut.

## **b. Teori belajar menurut Gagne**

Pandangan Gagne tentang belajar adalah bahwa tahap belajar yang lebih tinggi berdasarkan atas tahap belajar yang lebih rendah. Hirarki belajar menurut Gagne ada 8 tipe atau tahap :

### 1) Belajar isyarat (Signal Learning)

Signal learning adalah belajar tanpa kesengajaan yang dihasilkan dari sejumlah stimulus ulangan atau stimulus tunggal yang menumbuhkan respon emosional didalam pribadi siswa. Banyak kita jumpai siswa tidak menyukai bahasa Arab, hal ini mungkin disebabkan karena siswa tersebut mempunyai pengalaman yang kurang menyenangkan dalam pelajaran bahasa Arab di kelas. Gambaran keberhasilan atau kegagalan dalam belajar merupakan salah satu contoh belajar isyarat. Agar belajar isyarat terjadi, maka harus dirangsang dengan stimulus netral yang dapat menumbuhkan respon emosional sehingga siswa dapat mengkaitkan dengan stimulus netral tersebut.

Contoh : jika siswa tidak dapat menyelesaikan soal (stimulus netral), kemudian dicemooh guru (stimulus yang tidak disengaja), cemooh tersebut dikaitkan dengan soal bahasa Arab sehingga bisa menimbulkan respon tidak menyukai bahasa Arab. Sebaliknya guru harus berusaha membentuk stimulus yang tak disengaja yang dapat menimbulkan emosi yang menyenangkan bagi siswa.

### 2) Belajar stimulus respon (Stimulus respon learning)

Stimulus respon learning adalah tipe belajar untuk merespon suatu isyarat. Bedanya dengan belajar isyarat adalah bahwa belajar stimulus respon adalah disengaja dan secara fisik.

Belajar stimulus respon menghendaki stimulus yang datang dari luar dan menyebabkan stimulus otot dari dalam yang diiringi oleh respon sehingga terjadi suatu ikatan.

Misal: Kontinguisi (stimulus respon yang terjadi serentak), latihan, operant conditioning (respon individu yang dominan terhadap suatu stimulus).

### 3) Rangkaian (chaining)

Jenis belajar ini menunjukkan adanya dua atau lebih stimulus respon yang digabungkan bersama-sama.

### 4) Belajar Diskriminasi (discrimination learning)

Jenis belajar ini adalah untuk membedakan rangkaian stimulus respon agar dapat memahami bermacam-macam objek fisik dan konsep.

Misalnya: mempelajari dan membedakan baris-baris dalam bahasa Arab, baik baris yang berbentuk fathah, sukun, dan jar.

### 5) Belajar konsep (Concept learning)

Belajar konsep adalah tipe belajar memahami kesamaan sifat-sifat suatu objek atau peristiwa. Untuk mempelajari konsep siswa harus mempelajari prasyaratnya. Memahami suatu konsep diperoleh melalui pengetahuan prasyarat, asosiasi verbal dan diskriminasi.

Misal: mempelajari fungsi dengan mendefinisikan fungsi, membedakan fungsi dan relasi, disajikan bermacam-macam fenomena yang menyangkut fungsi.

Dalam mengajarkan konsep yang perlu diperhatikan :

- a) Contoh-contoh yang bervariasi dan tidak serupa
- b) Tunjukkan contoh-contoh konsep yang berbeda namun berkaitan untuk menambah kemampuan mendiskriminasi
- c) Sajikan bukan contoh konsep untuk meningkatkan kemampuan mendeskriminasi dan menggeneralisasi.
- d) Hindari pemberian contoh konsep yang mempunyai karakteristik yang sama yang mungkin mengganggu klasifikasi murni dari arti konsep itu sendiri.

#### 6) Belajar aturan (Rule learning)

Belajar aturan adalah belajar yang memungkinkan siswa dapat mengkaitkan dua konsep atau lebih dengan aturan tertentu.

#### 7) Pemecahan masalah (Problem solving)

Pemecahan masalah adalah tipe belajar dimana siswa mengkombinasikan dua alternatif atau lebih untuk menghasilkan aturan baru. Dalam pemecahan masalah siswa berusaha menggunakan aturan-aturan yang telah dipelajari sebelumnya.

### c. Teori belajar menurut Bruner

Jeromi Bruner menyatakan bahwa cara belajar yang baik adalah mempelajari konsep-konsep dan struktur yang terdapat didalam pokok bahasanya beserta hubungan antar konsep dalam struktur tersebut. Tahap-tahap belajar di kelompokkan ke dalam tahap

- Enskriptif (kongkrit)

Pada tahap ini siswa belajar dengan memanipulasi objek-objek kongkrit secara langsung.

- Ikonik (semi kongkrit)

Pada tahap ini siswa memahami konsep bahasa Arab yang bersifat abstrak itu dengan bantuan model-model semi kongkrit seperti gambar dan lain-lain.

- Simbolik (abstrak)

Pada tahap ini siswa belajar bahasa Arab langsung dengan simbol-simbol bahasa Arab tanpa bantuan objek kongkrit maupun model semi kongkrit<sup>9</sup>

### 3. Pembelajaran Aktif

Aktif diartikan baik peserta didik maupun guru berinteraksi untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang proses kegiatannya dapat membuat siswa aktif baik secara mental maupun fisik (tingkah laku). Sejalan dengan itu Winaryo Surachmad berpendapat bahwa pembelajaran aktif tidaklah dimaknai dalam bentuk kesibukan fisik siswa melainkan lebih mengarah kepada mental, emosional dan sikap (tingkah laku).<sup>10</sup>

Sebagai tambahan, Winaryo mengatakan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat berbentuk pemusatan terhadap apa yang dijelaskan guru, yang disertai perenungan serta penerapan dalam bentuk penyelesaian soal. Karena itu pembelajaran aktif ialah pembelajaran dengan siswa yang

---

<sup>9</sup> Hery Sukarman, *teori Belajar Matematika*, (Artikelimas. 3/juli/1997) hlm 2-5

<sup>10</sup> Winaryo S, *Metodologi*, hlm 78

lebih berpartisipasi aktif sedemikian sehingga kegiatan siswa dalam belajar lebih dominan dari pada kegiatan guru dalam mengajar.

Aktivitas belajar murid yang dimaksudkan adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental. Aktivitas murid dapat digolongkan kedalam beberapa hal.

- a) Aktivitas visual (visual activities) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
- b) Aktivitas lisan (oral activities) seperti bercerita, membaca sajak, Tanya jawab, diskusi dan menyanyi.
- c) Aktivitas mendengar (listening activities) seperti mendengar penjelasan guru, ceramah dan pengarahan.
- d) Aktivitas gerak (motor activities) seperti senam, atletik, menari dan melukis.
- e) Aktivitas menulis (writing activities) seperti mengarang, membuat makalah, dan surat.

Setiap jenis aktivitas tersebut memiliki kadar atau bobot yang berbeda tergantung pada segi tujuan mana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar-mengajar. Yang jelas aktivitas kegiatan belajar murid hendaknya memiliki kadar atau bobot yang lebih tinggi. Untuk dapat mengukur kadar keaktifan siswa dalam belajar berikut ini dikemukakan beberapa pendapat dari para pakar :

- 1). McKeachie (Student Centred versus Instructor-Centred Intruksion, 1954) mengemukakan tujuh dimensi dalam proses belajar-mengajar dimana terdapat variasi kadar keaktifan siswa sebagai berikut.

- Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar-mengajar
- Penekan pada aspek efektif dalam pengajaran
- Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar utama yang berbentuk interaksi antar siswa
- Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau salah
- Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok
- Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan disekolah
- Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan atau tidak berhubungan dengan pelajaran<sup>11</sup>

#### **4. Pendekatan Pembelajaran Problem Posing**

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam sistem masyarakat yang terdesentralisasi dilakukan dengan program *The Creating Learning Communities for Children (CLCC)*, yaitu pendidikan yang baik hanya akan terjadi jika proses belajar-mengajar di kelas berhasil membelajarkan siswa, baik dalam berpikir maupun dalam bersikap. Problem Posing (membuat soal) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membelajarkan para siswa.

Menurut Asosiasi guru-guru di Amerika Serikat yaitu National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) problem posing (membuat soal) merupakan “the heart of doing mathematics” inti dari matematika, oleh

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm 79

karenanya NCTM merekomendasikan agar para siswa diberi kesempatan yang sebesar-besarnya untuk mengalami membuat soal sendiri (Problem posing). Salah satu rekomendasi mutakhir dari pakar pendidikan matematika dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran matematika adalah problem posing<sup>12</sup>.

Problem Posing merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah kepada kemampuan siswa, yaitu berpikir kritis, logis, cermat, sistematis, kreatif dan inovatif dapat ditumbuh kembangkan. Di samping itu, beberapa sikap positive yang sangat berguna dalam pemecahan masalah, seperti : percaya diri, pantang menyerah, ulet, disiplin dapat muncul dan terbina melalui problem posing.

Ditinjau dari sudut pandang aliran Konstruktifis yang akhir-akhir ini dipandang sebagai aliran yang paling sesuai dengan pembelajaran, pembelajaran dengan problem posing ini layak menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional. Hudoyo (1998) menyatakan bahwa belajar menurut aliran konstruktifis merupakan proses mengkonstruksi pemahaman sesuai dengan skema yang dimilikinya. Dengan membuat soal yang dapat diselesaikan, siswa senantiasa menkonstruksi pemahaman baru berdasarkan informasi yang tersedia. pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan sering kali menjadi pemicu terbentuknya pemahaman yang lebih mantap pada diri seseorang. Penelitian oleh Hashimoto (dalam Silver dan Cai, 1996) menunjukkan bahwa pembelajaran

---

<sup>12</sup> Abdur rahman As'ari, *Problem posing*, (Pelangi pendidikan II, 1999/2000) hlm 42

dengan problem posing menimbulkan dampak positive terhadap kemampuan siswa dalam pemecahan masalah<sup>13</sup>.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas VIII D MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 38 orang siswa, terdiri dari 24 laki-laki dan 14 perempuan.

### **2. Desain Penelitian**

Untuk mengetahui Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII D MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta maka dilakukan wawancara terhadap guru, observasi kegiatan pembelajaran dan nilai semester I, kemudian diadakan analisa untuk menentukan desain penelitiannya antara peneliti dengan kolaborator (guru yang mengajar bahasa Arab), sehingga ditetapkan perlunya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan problem posing.

### **3. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas (PTK)

#### **a. Pengetian PTK**

PTK adalah suatu penelitian yang lakukan secara sistematis, refleksi terhadap aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru dan sekaligus guru sebagai peneliti, mulai dari perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan<sup>14</sup>.

#### **b. Tujuan PTK**

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 43

<sup>14</sup> Anonim, *Penelitian Tindakan Kelas*, Departemen Pendidikan nasional, 2003 hlm

Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, pengembangan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efesiensi pengelolaan intruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru<sup>15</sup>.

- c. Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian dimana peneliti seseorang diri dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab disekolah tersebut, penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis ini bersifat siklus, artinya PTK terlihat siklus-siklus (perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi), sebagai prosedur baku penelitian.

Adapun prosedur atau langkah yang akan dilakukan peneliti ini adalah :

#### 1. Personil yang terlibat

Penelitian yang akan dilakukan (mahasiswa) berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab membentuk satu tim, yang masing-masing anggota tim memiliki kedudukan yang sama, peneliti menjadi observer sedangkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran, semua tindakan didiskusikan antara peneliti dengan guru.

#### 2. Penyusunan Instrumen Pembelajaran

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 41

Instrument yang digunakan dalam pembelajaran adalah silabus dan sistem penilaian, rencana pembelajaran, soal tes atau evaluasi, yang disebut peneliti yang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran (bahasa Arab).

### 3. Skenario Tindakan

Salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas adalah langkah tindakan bersifat siklus dan dalam penelitian tindakan dapat terjadi lebih dari set siklus (putaran) setiap siklus terdiri dari tahap antara lain :

#### a. Penyusunan Perencanaan (Planing)

Tahap ini peneliti mengadakan observasi awal dan melakukan wawancara serta diskusi dengan guru untuk menemukan atau mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas. Setelah peneliti mengetahui dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan merubah perilaku, sikap siswa yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Problem Posing berdasarkan rencana pembelajaran (RP) sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diharapkan. Dalam tindakan ini akan sangat dipengaruhi oleh situasi keadaan pada waktu pembelajaran berlangsung, sehingga suatu perencanaan tindakan bersifat fleksibel.

#### c. Monitoring (Observer) dan perekaman tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan dan hasil serta dampak dan tindakan dilaksanakan atau dikenakan kepada siswa. Monitoring dan perekaman merupakan tehnik-tehnik, langkah-langkah pengumpulan data monitoring dan perekaman tindakan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan ini dilakukan peneliti dan guru. Catatan dari dampak dan tindakan itu diperoleh dari lembar observasi, wawancara tidak structural, angket baik untuk guru maupun siswa, rekaman atau dokumentasi yang berupa foto aktivitas pekerjaan dan jurnal harian disaat pencatatan perekaman kegiatan tindakan atau dampaknya. Peneliti maupun guru bersikap deskriptif dan netral. Artinya peneliti hanya melakukan pencatatan atas apa yang dilihat, didengar dan dirasakan saja.

#### d . Tahap Refleksi

Tahap ini peneliti dan guru menganalisa, menginterpretasikan dan menyimpulkan tentang hasil dari dampak dan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data dan hasil kegiatan monitoring dan perekaman tindakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana pengambilan data dilakukan secara alami atau natural dan data-data yang diperoleh berupa kata-kata dan angka-angka. Penyusunan desain dilakukan terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Secara garis besar metode atau teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistemik mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>16</sup>. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Penulis terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan dan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses belajar-mengajar yang sedang berlangsung dikelas, mengamati guru yang sedang mengajar, materi, metode, strategi yang digunakan dalam pengajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Yaitu metode pengumpulan data atau alat pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dapat dijawab secara lisan pula<sup>17</sup>. Metode ini merupakan cara untuk memperdalam data yang diperoleh melalui pengamatan, dengan menggunakan metode interview bebas terpimpin di dalam proses interaksinya. Yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan, namun dalam pelaksanaannya oleh penulis dilakukan secara bebas.

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm 136

<sup>17</sup> Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2004) hlm

Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau interviewer diantaranya adalah waka sekolah MTsN Piyungan, guru bahasa Arab yang bersangkutan, para staf karyawan, dan siswa MTsN Piyungan. Data yang akan dihimpun meliputi gambaran umum MTsN Piyungan, dan menggali informasi tentang pelaksanaan proses belajar-mengajar bahasa Arab serta strategi pembelajarannya.

#### c. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya<sup>18</sup>. Data yang diambil berupa dokumentasi arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu diubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sekarang terjadi.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum MTsN Piyungan, mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum bahasa arab, serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah.

### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini, untuk keperluan pengambilan data diperlukan instrumen antara lain:

1. Monitoring untuk guru (Peneliti)

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta) hlm 206

Monitoring ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Monitoring digunakan untuk mengetahui kemunculan atau tindakan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

#### 2. Monitoring untuk siswa

Monitoring untuk mengetahui mengenai aktivitas dalam sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru pada waktu proses belajar-mengajar.

#### 3. Angket

Angket ini untuk mengungkap atau mengetahui kendala yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Problem posing.

#### 4. Tes/Soal Evaluasi

Tes/soal evaluasi ini berupa soal ulangan blok atau pokok bahasan sebagai alat untuk mengukur kompetensi siswa terhadap materi yang dipelajari.

### **G. Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul dan agar data tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisaan terhadap data tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu metode analisa data non statistik. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan

makna<sup>19</sup>. Mendeskripsikan data melalui kata-kata yang akan digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode atau pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

## **H. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pembelajaran dengan problem posing sebelumnya pernah dilakukan. Di antaranya dilakukan oleh Euis Tati Darnati, S.pd. guru matematika SLTPN Bandar Lampung dengan judul : Upaya peningkatan aktivitas belajar melalui pendekatan problem posing pada pembelajaran matematika. Euis tati darnati S.Pd. mengambil setting penelitian tindakan dikelas III. Dalam penelitian itu Euis Tati Darnati, S.Pd. menjelaskan tentang kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan problem posing meliputi : kesulitan untuk menggunakan waktu dalam mengoreksi soal-soal yang dibuat siswa karena jumlah siswa yang cukup banyak (43 siswa). Kesulitan dalam mengelolah kelas secara optimal karena setiap siswa menginginkan perhatian guru untuk membimbingnya.

Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim penelitian tindakan SLTPN 4 Sarulangun Jambi dengan judul : Meningkatkan kemampuan siswa menerapkan konsep matematika melalui pemberian tugas problem posing secara berkelompok. Dalam hasil penelitiannya tim tindakan kelas SLTPN 4 Sarulangun

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989) hlm 64

Jambi menjelaskan bahwa pembelajaran dengan pendekatan problem posing secara berkelompok perlu disiapkan secara matang. Persiapan ini meliputi persiapan seperangkat teori yang lengkap dan jelas untuk menghindari kebingungan siswa atau kesalahan persepsi dalam pembelajaran. Kemudian untuk mendukung terciptanya interaksi siswa yang aktif perlu adanya pembagian kelompok secara kompak dan merata kemampuannya.

Adapun penelitian tentang bahasa Arab dengan pendekatan problem posing penulis belum menemukan, oleh dari itu penulis akan mencoba menggunakan problem posing dalam pengajaran bahasa Arab. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki situasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII D MTs Negeri Piyungan Bantul yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengadakan tindakan kelas dengan problem posing, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode problem posing pada pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII D MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul.
2. Pendekatan problem posing pada pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.
3. Pendekatan problem posing pada pembelajaran Bahasa Arab dapat melatih cara berfikir siswa yang lebih sistematis.
4. Peningkatan perolehan nilai rata-rata ulangan harian kelas yaitu pada siklus I 6,21 menjadi 6,28 pada siklus II.

#### **B. Saran**

Dari hasil pelaksanaan tindakan maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru agar lebih meningkatkan pengelolaan kelas yang berkualitas dalam pembelajaran Bahasa Arab baik dari perencanaan; pelaksanaan maupun tindak lanjut, dan tidak segan-segan untuk merefleksi diri agar pembelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya bisa lebih baik.
2. Perlu diupayakan peningkatan cara berfikir sistematis pada diri siswa sejalan dengan peningkatan aktivitas belajarnya dan perolehan nilai hasil belajar.

3. Pendidikan melalui pendekatan problem posing pada pembelajaran bahasa arab di MTs merupakan salah satu upaya yang perlu dilakukan.

### **C. Keterbatasan Penelitian.**

1. Pelaksanaan tindakan hanya dilaksanakan selama 6 minggu dan terbatas dengan satu pokok bahasan sehingga peningkatan dan hasil yang diinginkan belum optimal.
2. Jumlah pengamat terbatas sehingga tidak semua aktivitas siswa dapat terekam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdur Rahman As'ari, *Pembelajaran matematika dengan Pendekatan Problem Posing*, Pelangi Pendidikan, vol 2
- Aninom, 2003, *Penelitian Tindakan Kelas*, Departemen Pendidikan nasional
- Busyairi M, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. (Jakarta: Sumbangan Offset).
- Departemen Agama RI. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta.: Dirjen Bimas Islam.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Didaktif Metodik Kurikulum IKIP Surabaya. 1989. *Pengantar Didaktif Metodik Kurikulum PMB*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Gravindo.
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bima Aksara.
- Sudjana, Nana. Dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Gravindo.
- Surachmad, Winaryo. 1982, *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung : Jemmars.
- Sukarman, Hery, 1997. *Teori Belajar Matematika*, Artikel limas

Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1980, *Strategi Belajar mengajar*,  
Jakarta : Rineka Cipta

Sukirin. 1980, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : FIK IKIP



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Pertemuan ke 1, Siklus ke 1

Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas / Semester	: II / II
Materi Pokok	: Bagaimana tata cara Sholat
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

- A. Kompetensi Dasar  
Menjelaskan bagaimana tata cara sholat
- B. Indikator  
Siswa dapat :
1. Menyebutkan bagaimana tata cara sholat
  2. Mengetahui sholat yang benar
  3. Membuat soal tentang sholat
- C. Sumber Pembelajaran  
Buku bahasa Arab kelas 2
- D. Kegiatan Belajar Mengajar
1. Model pembelajaran : Aktif Learning
  2. Metode : - Tanya jawab  
- Problem posing
  3. Pelaksanaan pembelajaran
    - a. Apersepsi
    - b. Kegiatan inti
    - c. Penutup

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
a) Apersepsi 1. guru memulai pelajaran dengan salam dan doa 2. guru memberi informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu tata cara sholat	10 menit
b) Kegiatan Inti 1. guru menjelaskan bagaimana tata cara sholat 2. guru memberikan kosakata baru 3. guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok 4. guru menyuruh siswa untuk membuat soal dan jawaban tentang sholat	50 menit
c) Penutup 1. guru mengadakan post test 2. guru mengakhiri pelajaran dengan salam	10 menit

Mahasiswa praktikan

Bayu Pratama  
Nim : 0342 0284

## **Pertemuan ke II, siklus ke I**

Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas / Semester	: II / II
Materi Pokok	: Dhomir Munfasil
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

### **A. Kompetensi Dasar**

Menjelaskan bagaimana perubahan dhomir munfasil dan penggunaannya

### **B. Indikator**

Siswa dapat :

4. Mengetahui perubahan-perubahan yang ada pada dhomir munfasil
5. Mengetahui penggunaan Dhomir Munfasil
6. Membuat kalimat dengan dhomir munfasil

### **C. Sumber Pembelajaran**

Buku bahasa Arab kelas 2

### **D. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Model pembelajaran : Aktif Learning
2. Metode : - Tanya jawab  
- Problem posing
3. Pelaksanaan pembelajaran
  - a. Apersepsi
  - b. Kegiatan inti
  - c. Penutup

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
a) Apersepsi 1. guru memulai pelajaran dengan salam dan doa 2. guru memberi informasi tentang kegiatan Pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Pre tes : Menanyakan hafalan yang telah diberikan	10 menit
b) Kegiatan Inti 1. guru menjelaskan bagaimana perubahan yang ada pada dhomir munfasil 2. guru menjelaskan kegunaan dhomir munfasil 3. guru memberikan contoh-contoh dhomir munfasil 4. guru menyuruh siswa untuk membuat kalimat dengan menggunakan Dhomir munfasil	50 menit
c) Penutup 1. guru mengadakan post test 2. guru mengakhiri pelajaran dengan salam	10 menit

Mahasiswa praktikan

Bayu Pratama  
Nim : 0342 0284

## Pertemuan ke I, Siklus ke II

Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas / Semester	: II / II
Materi Pokok	: Huruf jar
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Dasar

Menjelaskan bagaimana penggunaan huruf Jar

### B. Indikator

Siswa dapat :

7. Menyebutkan huruf-huruf Jar
8. Mengetahui penggunaan huruf Jar
9. Membuat kalimat dengan huruf Jar

### C. Sumber Pembelajaran

Buku bahasa Arab kelas 2

### D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Model pembelajaran : Aktif Learning
2. Metode : - Tanya jawab  
- Problem posing
3. Pelaksanaan pembelajaran
  - a. Apersepsi
  - b. Kegiatan inti
  - c. Penutup

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
a) Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru memulai pelajaran dengan salam dan doa</li> <li>2. guru memberi informasi tentang kegiatan Pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Pre tes : Menanyakan hafalan yang telah diberikan</li> </ol>	10 menit
b) Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menjelaskan bagaimana penggunaan huruf-huruf Jar</li> <li>2. guru memberikan kosakata baru</li> <li>3. guru menyuruh memberikan contoh penggunaan huruf Jar</li> <li>4. guru menyuruh siswa untuk membuat kalimat dengan menggunakan huruf jar</li> </ol>	50 menit
c) Penutup <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru mengadakan post test</li> <li>2. guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ol>	10 menit

Mahasiswa praktikan

Bayu Pratama  
Nim : 0342 0284

## **Pertemuan ke II, Siklus ke II**

Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas / Semester	: II / II
Materi Pokok	: Sholat Barjama'ah
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

### **A. Kompetensi Dasar**

Membaca teks Arab dan Menerjemahkan

### **B. Indikator**

Siswa dapat :

10. Membaca tulisan Arab
11. Mengetahui nada-nada dan tanda-tanda membaca teks Arab
12. Menerjemahkan teks Arab
13. Bercerita dengan Bahasa Arab

### **C. Sumber Pembelajaran**

Buku bahasa Arab kelas 2

### **D. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Model pembelajaran : Aktif Learning
2. Metode : - Diskusi  
- Problem posing
3. Pelaksanaan pembelajaran
  - a. Apersepsi
  - b. Kegiatan inti
  - c. Penutup

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
a) Apersepsi 1. guru memulai pelajaran dengan salam dan doa 2. guru memberi informasi tentang kegiatan Pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
b) Kegiatan Inti 1. guru membaca teks dan murid mengikuti 2. guru menyuruh siswa untuk membaca ulang teks 3. guru memberikan kosakata baru 4. guru menyuruh siswa untuk menerjemahkan teks 5. guru menyuruh siswa untuk membuat cerita lain dalam bahasa Arab	50 menit
c) Penutup 1. guru mengadakan post test 2. guru mengakhiri pelajaran dengan salam	10 menit

Mahasiswa praktikan

Bayu Pratama  
 Nim : 0342 0284

**Siklus I**  
**Monitoring untuk Guru (Peneliti)<sup>39</sup>**

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kelengkapan administrasi		√		2
2	Penguasaan materi		√		2
3	Pengelolaan kelas		√		2
4	Penggunaan metode		√		2
5	Pemberian pujian terhadap siswa		√		2
6	Kemampuan memberi motivasi		√		2
7	Pemerataan pelayanan pada siswa			√	3
8	Suasana kelas selama pembelajaran		√		2
9	Kesesuaian soal terhadap materi			√	3
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya		√		2
11	Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan terhadap siswa		√		2
	Jumlah		18	6	24

Nilai akhir (N) = jumlah skors

**Keterangan**

1.  $N \geq 29$  = sangat aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = cukup aktif
4.  $N \leq 18$  = kurang aktif

Obsever

M. Jawis, S.S

---

<sup>39</sup> Harjaka, *Pembelajaran logaritma dengan pendekatan Cooverative Learning dengan tehnik Jigsaw dalam upaya peningkatan prestasi hasil belajar siswa kelas III A Sleman Kota (Skripsi)*, Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2006

**Siklus II**  
**Monitoring untuk Guru (Peneliti) <sup>40</sup>**

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kelengkapan administrasi		√		2
2	Penguasaan materi			√	3
3	Pengelolaan kelas		√		2
4	Penggunaan metode		√		2
5	Pemberian pujian terhadap siswa			√	3
6	Kemampuan memberi motivasi			√	3
7	Pemerataan pelayanan pada siswa		√		2
8	Suasana kelas selama pembelajaran		√		2
9	Kesesuaian soal terhadap materi			√	3
10	Pemberian kesempatan siswa untuk bertanya			√	3
11	Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan terhadap siswa		√		2
	Jumlah		12	15	27

Nilai akhir (N) = jumlah skors

**Keterangan**

1.  $N \geq 29$  = sangat aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = cukup aktif
4.  $N \leq 18$  = kurang aktif

Obsever

M. Jawis. S.S

---

<sup>40</sup> Harjaka, *Pembelajaran logaritma dengan pendekatan Cooverative Learning dengan tehnik Jigsaw dalam upaya peningkatan prestasi hasil belajar siswa kelas III A Sleman Kota (Skripsi)*, Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2006

**Siklus I**  
**Monitoring untuk siswa<sup>41</sup>**

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran		√		2
2	Suasana pembelajaran di dalam kelas		√		2
3	Keaktifan siswa dalam diskusi			√	3
4	Keingintahuan siswa terhadap materi		√		2
5	Keaktifan siswa dalam menyusun / membuat soal			√	3
6	Keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal		√		2
7	Tingkat kepercayaan siswa terhadap kemampuan diri		√		2
8	Penggunaan waktu untuk membuat dan meyelesaikan soal		√		2
9	Pemanfaatan kesempatan untuk maju ke depan		√		2
10	Pemanfaatan kesempatan untuk bertanya		√		2
11	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi		√		2
	Jumlah		18	6	24

Nilai akhir (N) = jumlah skors

Keterangan

1.  $N \geq 29$  = sangat aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = cukup aktif
4.  $N \leq 18$  = kurang aktif

Obsever

M. Jawis, S.S

---

<sup>41</sup> Harjaka, *Pembelajaran logaritma dengan pendekatan Cooverative Learning dengan tehnik Jigsaw dalam upaya peningkatan prestasi hasil belajar siswa kelas III A Sleman Kota (Skripsi)*, Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2006

**Siklus II**  
**Monitoring untuk siswa**<sup>42</sup>

NO	Aspek yang dinilai	Skors			
		1	2	3	$\Sigma$
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran			√	3
2	Suasana pembelajaran di dalam kelas		√		2
3	Keaktifan siswa dalam diskusi		√		2
4	Keingintahuan siswa terhadap materi			√	3
5	Keaktifan siswa dalam menyusun / membuat soal			√	3
6	Keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal			√	3
7	Tingkat kepercayaan siswa terhadap kemampuan diri			√	3
8	Penggunaan waktu untuk membuat dan menyelesaikan soal			√	3
9	Pemanfaatan kesempatan untuk maju ke depan			√	3
10	Pemanfaatan kesempatan untuk bertanya		√		2
11	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi		√		2
	Jumlah		10	18	28

Nilai akhir (N) = jumlah skors

**Keterangan**

1.  $N \geq 29$  = sangat aktif
2.  $24 \leq N \leq 28$  = aktif
3.  $19 \leq N \leq 23$  = cukup aktif
4.  $N \leq 18$  = kurang aktif

Obsever

M. Jawis. S.S

---

<sup>42</sup> Harjaka, *Pembelajaran logaritma dengan pendekatan Cooverative Learning dengan tehnik Jigsaw dalam upaya peningkatan prestasi hasil belajar siswa kelas III A Sleman Kota (Skripsi)*, Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2006

## Siklus I

### Angket aktifitas dan sikap siswa

#### Petunjuk:

Berikut ini disajikan beberapa pertanyaan, anda diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada pada diri anda dengan memilih:

- S = Selalu**
- Sr = Sering**
- K = Kadang-kadang**
- Tp = Tidak pernah**

Pilih jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda selama pembelajaran, dengan cara memberi tanda (  $\checkmark$  ) tiap pertanyaan hanya diperkenankan memilih satu jawaban dan semua pertanyaan jangan ada yang dikosongkan.

No	Pernyataan	S	Sr	K	Tp
1	Saya membuat keributan / bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung	1	5	28	4
2	Saya berusaha merumuskan / memecahkan masalah yang saya hadapi dengan kemampuan sendiri.	6	7	25	
3	Saya membaca / mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru.	2	9	18	9
4	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas.	7	6	21	4
5	Saya bekerja dengan teman dalam kelompok	13	6	17	2

	untuk mengerjakan tugas.				
6	Jika saya sudah faham, saya membantu teman yang lain yang belum faham untuk memecahkan masalah.	2	6	24	6
7	Setiap ada kesempatan, saya mencoba mengerjakan latihan soal kedepan.	5	5	24	4
8	Saya membuat atau mencari latihan soal yang ada dibuku lain dan mencoba untuk mengerjakannya	2	7	18	11
9	Saya diberi dorongan semangat / motivasi untuk belajar oleh guru	11	12	11	4
10	Saya merasa takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju kedepan	5	7	14	11
11	Saya meminta bantuan yang lain, jika ada soal pekerjaan rumah.	2	5	19	12
12	Saya merasa minat saya bertambah pada pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan problem posing	7	4	24	3
13	Saya menjadi lebih faham	5	11	18	4

	dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan problem posing.				
14	Saya merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan problem posing	10	9	18	1
15	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas	5	13	16	4

## Siklus II

### Angket aktifitas dan sikap siswa

#### Petunjuk:

Berikut ini disajikan beberapa pertanyaan, anda diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada pada diri anda dengan memilih:

- S = Selalu**
- Sr = Sering**
- K = Kadang-kadang**
- Tp = Tidak pernah**

Pilih jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda selama pembelajaran, dengan cara memberi tanda (  $\surd$  ) tiap pertanyaan hanya diperkenankan memilih satu jawaban dan semua pertanyaan jangan ada yang dikosongkan.

No	Pernyataan	S	Sr	K	Tp
1	Saya membuat keributan / bercanda dengan teman sewaktu pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung	2	1	29	6
2	Saya berusaha merumuskan / memecahkan masalah yang saya hadapi dengan kemampuan sendiri.	5	16	17	-
3	Saya membaca / mempelajari buku bahasa Arab dari sumber lain selain catatan guru.	2	6	24	6
4	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas.	5	10	20	3
5	Saya bekerja dengan teman dalam kelompok	9	10	17	2

	untuk mengerjakan tugas.				
6	Jika saya sudah faham, saya membantu teman yang lain yang belum faham untuk memecahkan masalah.	2	12	18	6
7	Setiap ada kesempatan, saya mencoba mengerjakan latihan soal kedepan.	4	7	22	5
8	Saya membuat atau mencari latihan soal yang ada dibuku lain dan mencoba untuk mengerjakannya	3	8	21	6
9	Saya diberi dorongan semangat / motivasi untuk belajar oleh guru	9	18	9	2
10	Saya merasa takut salah, ditertawakan kalau disuruh maju kedepan	4	7	15	12
11	Saya meminta bantuan yang lain, jika ada soal pekerjaan rumah.	7	9	15	7
12	Saya merasa minat saya bertambah pada pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan problem posing	4	8	25	1
13	Saya menjadi lebih faham	13	5	19	1

	dan menguasai pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan problem posing.				
14	Saya merasa senang pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan problem posing	6	13	18	1
15	Saya bertanya kepada teman tentang materi yang kurang jelas	6	9	21	2

## SIKLUS I

**Nama :**

**Kelas :**

### Soal

3. Buatlah 2 pertanyaan tentang sholat dengan menggunakan bahasa Arab
4. Rubahlah kata dibawah ini ke dalam dhomir : Saya ( انا ), Kamu Laki-Laki ( انت ), Kamu Perempuan ( انت ), dan Kita / Kami ( نحن ).

Menghafal : حفظ

Mengangkat : رفع

Mengerjakan : فعل

### Jawaban

## SIKLUS II

**Nama :**

**Kelas :**

### Soal

1. Buatlah 2 kalimat bahasa Arab dengan menggunakan huruf-huruf Jar : Ke (إلى), Di / Didalam (في), Dengan (ب), Dari (من), Tentang (عن), Didepan (أمام), Dibelakang (وراء), Diatas (على), Sebelum (قبل), dan Sesudah (بعد).
3. Buatlah cerita atau karangan tentang sholat berjamaah minimal empat baris dengan bahasa Arab.

### Jawaban

**Daftar Nilai Kelas VIII D**  
**MTs Negeri Piyungan Kabupaten Bantul**  
**Tahun Ajaran 2007-2008**

NO	NAMA	NILAI TES		
		Siklus I	Siklus II	
1	Adi Kurniawam	5	8	
2	Adi Setya	4	7	
3	Aditia Nur	7	7	
4	Amelia Widya	8	4	
5	Anton Purnomo	5	5	
6	Aris Irawan	3	6	
7	Arvinuddin	5	6	
8	Dewi Uswatun	8	7	
9	Dwi Hartanto	3	7	
10	Dwi Indrawati	8	7	
11	Edi Nursalim	6	6	
12	Eko Handono	6	7	
13	Fitri Afriyani	8	7	
14	Gunawan	4	6	
15	Gunggun	8	8	
16	H. Andy R	5	6	
17	Hari Setiawan	6	5	
18	Ilham M	7	7	
19	Indra Praditya	7	5	
20	Jefri Widodo	5	5	
21	Lilatul Maisaroh	8	8	
22	Lilis Dwi M	7	4	
23	Mira Dwi susanti	4	7	
24	M. Nur Rofiq	7	7	
25	M. Arifin	5	6	
26	Neni Nurmaina	7	6	
27	Nuraini Fitriana	7	7	
28	Nurma A	8	6	
29	Oktavia Eka	7	6	
30	Oki kalinda	5	4	
31	Roni Vanuji	5	5	
32	Tia Yuliana	8	7	
33	Vicco Rahmawati	7	8	
34	Wahid Tri	7	8	
35	Werviana	8	6	
36	Wiwid N	6	6	
37	Wahyu Saputra	4	4	
38	Zendhi	8	8	
	Jumlah	236	239	
	Rata-rata	6.21	6.28	

## CURICULUM VITAE

Nama : Bayu Pratama  
Tempat / Tgl Lahir : Talang Pangeran, 15 September 1986  
Alamat Asal : Ds Talang Pangeran Kec.Pemulutan Kab. Ogan Ilir Sum-Sel  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Nim : 0342 0284

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Talang Pangeran masuk tahun 1991 lulus tahun 1997
2. MTs Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga masuk tahun 1997 lulus tahun 2000
3. MAKN Palembang masuk tahun 2000 lulus tahun 2003
4. UIN Sunan kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2003 lulus tahun 2008

Nama Orang Tua :

Ayah : Tarmizi  
Pekerjaan : PNS  
Ibu : Sumarti  
Pekerjaan : PNS

Demikian curriculum vitae ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.